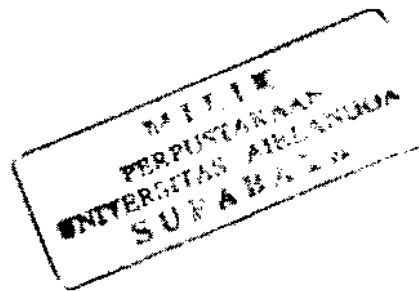


**EVALUASI PERLAKUAN AKUNTANSI UNTUK PENGAKUAN
PENDAPATAN SERTA KAPITALISASI DAN ALOKASI BIAYA
PROYEK PENGEMBANGAN REAL ESTAT DALAM
KAITANNYA DENGAN MATCHING CONCEPT SESUAI PSAK
NO. 44 PADA "PT. HEKSAMITRA GRAHA INVESTAMA"
DI SURABAYA**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



Diajukan Oleh :

**ACHMAD MUDANI
No. Pokok : 040023410 E**

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003**

SKRIPSI

**EVALUASI PERLAKUAN AKUNTANSI UNTUK PENGAKUAN
PENDAPATAN SERTA KAPITALISASI DAN ALOKASI BIAYA
PROYEK PENGEMBANGAN REAL ESTAT DALAM
KAITANNYA DENGAN MATCHING CONCEPT SESUAI PSAK
NO. 44 PADA "PT. HEKSAMITRA GRAHA INVESTAMA" DI
SURABAYA**

DIAJUKAN OLEH :
ACHMAD MUDANI
No. Pokok : 040023410 E

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

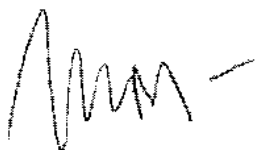
DOSEN PEMBIMBING,



Dra. HAMIDAH, M.Si., Ak.

TANGGAL 25-07-2003

KETUA PROGRAM STUDI,



Drs. MOH. SUYUNUS, MAFIS., Ak.

TANGGAL 28-07-2003

Surabaya, 26 Mei 2003

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing



Dra. Hamidah, M.Si., Ak.

ABSTRAKSI

Berdasarkan PSAK No. 44 tentang akuntansi aktivitas pengembangan real estat, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh developer khususnya yang berkaitan dengan :

1. Metode pengakuan pendapatan yang digunakan oleh perusahaan.
2. Penerapan kapitalisasi dan alokasi biaya-biaya proyek pengembangan real estat.
3. Penerapan proses matching yang dilakukan oleh perusahaan untuk menghasilkan laba rugi periodik yang wajar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus yaitu metode penelitian yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang sistematis, faktual, dan aktual mengenai permasalahan yang akan dipecahkan. Penulis melakukan penelitian pada perusahaan pengembang real estat, PT. Heksamitra Graha Investama di Surabaya.

Dari hasil penelitian dan evaluasi yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa metode pengakuan pendapatan yang diterapkan oleh perusahaan yaitu metode deposit adalah sudah tepat karena sudah memenuhi kriteria-kriteria yang sudah ditetapkan SAK (Standar Akuntansi Keuangan) No. 44. Selanjutnya penerapan kapitalisasi dan alokasi biaya pembebasan dan pematangan tanah tidak tepat, karena tidak memasukkan biaya praperolehan tanah dalam perhitungan biaya pembebasan dan pematangan tanah yang berpengaruh terhadap harga pokok rumah yang dijual. Hal ini mengakibatkan proses matching yang diterapkan tidak tepat, yang kemudian akan menyebabkan laba yang disajikan dalam laporan laba rugi tidak wajar (overstated).

Kata kunci: Pendapatan, beban, pengakuan pendapatan, metode deposit, biaya praperolehan tanah, kapitalisasi dan alokasi biaya.